

SOSIALISASI EKSTRAK ETANOL DAUN KECAPI (*Sandoricum koetjape*) SEBAGAI ANTIBAKTERI

Widya Fitri¹, Antonius Wilson Sembiring², Evarina Sembiring³

^{1,2,3}Prodi S1 Farmasi, Universitas Sari Mutiara Indonesia, Indonesia

Email: widyafitri@gmail.com

ABSTRAK

Daun kecap adalah tumbuhan yang berasal dari Asia Tenggara yang banyak dimanfaatkan dalam pengobatan tradisional sebagai obat diare, obat mulas, dan obat untuk infeksi kulit seperti bisul. Aktivitas antibakteri yang berasal dari tumbuhan, sebaiknya dipilih antibiotika serta mewakili spesies patogen yang umum dari kelas yang berbeda. Setidaknya pemilihan bakteri terdiri dari kelompok Gram positif dan Gram negative. Kandungan yang ada pada daun kecap juga dapat membunuh bakteri salah satunya bakteri *Staphylococcus aureus*. Tujuan diadakan sosialisasi untuk menginformasikan dan mengedukasi masyarakat, terutama di bidang kesehatan, mengenai manfaat daun kecap dalam melawan infeksi bakteri. Kesimpulan pengabdian kepada masyarakat adalah pemanfaatan daun kecap telah terlaksana sesuai pelaksanaan dan rencana, mendapatkan sambutan yang baik. Setelah melaksanakan pelatihan ini, para peserta lebih memahami infeksi bakteri dapat dicegah dengan bahan alami seperti daun kecap.

Kata Kunci: **Daun kecap, antibakteri**

ABSTRACT

Kecapi leaves are plants originating from Southeast Asia which are widely used in traditional medicine as a medicine for diarrhea, heartburn medicine, and medicine for skin infections such as boils. Antibacterial activity derived from plants, should be selected as an antibiotic and represents a common pathogenic species from a different class. At least the selection of bacteria consists of groups of Gram positive and Gram negative. The content in lute leaves can also kill bacteria, one of which is Staphylococcus aureus. The aim of the socialization was to inform and educate the public, especially in the health sector, regarding the benefits of lute leaves in fighting bacterial infections. The conclusion of community service is that the use of lute leaves has been carried out according to the implementation and plans, getting a good reception. After carrying out this training, the participants better understand that bacterial infections can be prevented with natural ingredients such as lute leaves.

Keywords: lute leaves, antibacterial

PENDAHULUAN

Antibakteri adalah zat yang dapat mengganggu pertumbuhan bahkan mematikan bakteri dengan cara mengganggu metabolisme mikroba yang merugikan manusia. Aktivitas antibakteri yang berasal dari tumbuhan, sebaiknya dipilih antibiotika serta mewakili spesies

patogen yang umum dari kelas yang berbeda. Setidaknya pemilihan bakteri terdiri dari kelompok Gram positif dan Gram negative (Cahyadi, 2006).

Salah satu tumbuhan yang dapat dijadikan antibiotika adalah daun kecap (*Sandoricum koetjape*). Tumbuhan daun kecap berasal dari Asia Tenggara yang termasuk dalam keluarga Meliaceae dan dapat tumbuh hingga mencapai ketinggian sekitar 20-30 meter. Daun kecap banyak dimanfaatkan dalam pengobatan tradisional sebagai obat diare, obat mulas, dan obat untuk infeksi kulit seperti bisul (Tinggen, 2000). Penyakit yang dapat disembuhkan oleh tumbuhan kecap pada umumnya disebabkan oleh bakteri (Suartini, 2006).

Daun kecap terdapat senyawa-senyawa seperti alkaloid, flavonoid, tanin, dan terpenoid, (Djumidi, 1997). Kandungan terpenoid yang ada pada daun kecap dapat membunuh bakteri yaitu bakteri *Staphylococcus aureus*. Oleh karena itu, perlu dicari alternatif lain untuk memanfaatkan kembali bahan alami bagi kesehatan, terutama obat-obatan yang berasal dari tumbuhan, karena pengobatan tradisional dengan menggunakan bahan alam harganya lebih terjangkau, mudah didapat dan efek samping yang rendah. Sosialisasi daun kecap sebagai antibakteri pada masyarakat perlu dilakukan agar pemanfaatan daun kecap semakin baik di masyarakat.

METODE PELAKSANAAN

Sebelum melaksanakan kegiatan ini, terlebih dahulu membuat permohonan kepada pimpinan lokasi pengabdian masyarakat di Tanjung Mulia Hilir. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan adalah kegiatan sosialisasi daun kecap (*Sandoricum koetjape*) sebagai antibakteri yang dilaksanakan pada 12 Februari 2020. Peserta kegiatan ini adalah masyarakat sekitar.

HASIL KEGIATAN

Setelah melaksanakan sosialisasi ekstrak etanol daun kecap sebagai antibakteri. Kegiatan ini disambut dan direspon dengan baik oleh masyarakat di Tanjung Mulia Hilir, masyarakat juga mendapatkan pembelajaran dalam bentuk pelatihan untuk memanfaatkan daun kecap sebagai antibakteri.

PEMBAHASAN

Sosialisasi tersebut dilaksanakan untuk menginformasikan dan mengedukasi masyarakat tentang daun kecap sebagai antibakteri yang memiliki banyak manfaat bagi kesehatan. Adapun manfaat dari daun kecap sebagai antibakteri yaitu dapat digunakan sebagai bahan alami untuk membantu mengobati infeksi bakteri. Aktivitas antibakteri ekstrak dapat membantu melawan pertumbuhan bakteri patogen, terutama pada jenis bakteri gram positif seperti *Staphylococcus aureus*. Kegiatan ini dilaksanakan karena masih banyak yang belum paham akan manfaat dari daun kecap.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan sosialisasi tentang daun kecap sebagai antibakteri, maka dapat disimpulkan bahwa sosialisasi ini membawa dampak dan pengaruh yang baik terhadap pengetahuan masyarakat dalam pengelolaan dan pemanfaatan daun kecap sebagai antibakteri.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyadi,S. (2006). Analisis dan aspek kesehatan bahan tambahan pangan. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Djumidi, H. (1997). Inventaris tanaman obat Indonesia jilid iv badan penelitian dan pengembangan kesehatan. Jakarta: Departemen kesehatan dan kesejahteraan sosial RI.
- Suartini et al,. (2006). Makrozoobenthos di Tukad Bausan Desa Pererenan Kabupaten Bandung Bali. Jurusan Biologi FMIPA universitas Udayana Denpasar. Jurnal Ecotrophic. 5 (2) : 119-122.
- Tinggen, I. N. (2000). Taru Premana (Pustaka Leluhur). Singaraja: Eka Cipta.